

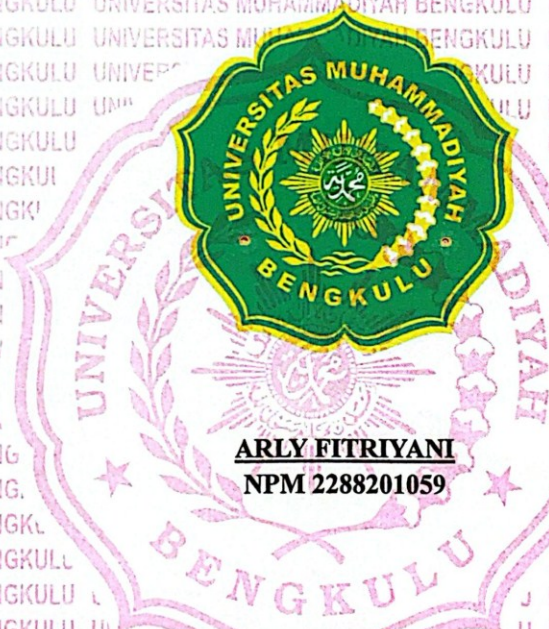
KEARIFAN LINGKUNGAN DALAM NOVEL RINDU TERPISAH,

DI RAJA AMPAT KARYA KIRANA KEJORA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

ARLY FTRIYANI

**KEARIFAN LINGKUNGAN DALAM NOVEL *RINDU TERPISAH*
DI RAJA AMPAT KARYA KIRANA KEJORA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

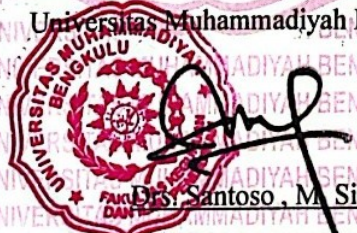
Pembimbing :



Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
Nidn 0217078801

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Santoso, M. Si
NIP 19670615 199303 1 004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 12 Maret 2026
Pukul : 08.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Elyusra, M.Pd
(Ketua Penguji)

(.....)

2. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M
(Anggota Penguji 1)

(.....)

3. Loliek Kania Atmaja, M.Pd
(Anggota Penguji 2)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arly Fitriyani
NPM : 2288201059
Program Studi : Pendataan Bahasa dan Sastra Indonesia
Angkatan : 2022
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat berjudul " Kearifan Lingkungan Dalam Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat . Apabila di kemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 12 Maret 2026



ABSTRAK

Arly Fitriyani, 2026. “Kearifan Lingkungan Dalam Novel *Rindu Terpisah Di Raja Ampat* Karya Kirana Kejora”. Laporan Hasil Penelitian Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kearifan lingkungan dan nilai-nilai kearifan lingkungan yang terdapat dalam novel *Rindu Terpisah di Raja Ampat* karya Kirana Kejora. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan ekologi sastra. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan teks yang berkaitan dengan kearifan lingkungan dalam novel. Sumber data penelitian adalah novel *Rindu Terpisah di Raja Ampat* karya Kirana Kejora yang diterbitkan oleh Republika tahun 2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi secara deskriptif-interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk-bentuk kearifan lingkungan yang meliputi penghormatan terhadap alam, pemanfaatan alam secara bijaksana, kesadaran terhadap keseimbangan ekosistem, dan upaya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, ditemukan nilai-nilai kearifan lingkungan yang meliputi nilai kepedulian terhadap lingkungan, nilai tanggung jawab terhadap alam, nilai kesadaran ekologis, dan nilai penghargaan terhadap alam sebagai bagian dari kehidupan manusia. Berdasarkan hasil klasifikasi data, diperoleh 75 data bentuk kearifan lingkungan dan 45 data nilai kearifan lingkungan, sehingga total keseluruhan data yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 120 data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Rindu Terpisah di Raja Ampat* tidak hanya menyajikan cerita fiksi, tetapi juga mengandung pesan ekologis yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut dan membangun kesadaran manusia untuk hidup selaras dengan alam.

Kata kunci: kearifan lingkungan, ekologi sastra, novel, Raja Ampat. Sastra Lingkungan

ABSTRAT

Arly Fitriyani, 2026. “Environmental Wisdom in the Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat by Kirana Kejora. Undergraduate Thesis Research Report, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

This study aims to describe the forms of environmental wisdom and the values of environmental wisdom contained in the novel Rindu Terpisah di Raja Ampat by Kirana Kejora. This research uses a qualitative descriptive method with a literary ecology approach. The data in this study are text excerpts related to environmental wisdom in the novel. The data source of this research is the novel Rindu Terpisah di Raja Ampat by Kirana Kejora, published by Republika in 2015. The data collection technique was carried out using the reading and note-taking technique, while the data analysis technique used descriptive-interpretative content analysis. The results of the study show that there are forms of environmental wisdom which include respect for nature, wise utilization of natural resources, awareness of ecosystem balance, and efforts to preserve the environment. In addition, environmental wisdom values were also found, including environmental care, responsibility for nature, ecological awareness, and appreciation of nature as part of human life. Based on the data classification results, 80 data of environmental wisdom forms and 45 data of environmental wisdom values were obtained, with a total of 125 data found in this study. The findings of this study indicate that the novel Rindu Terpisah di Raja Ampat not only presents a fictional story but also contains ecological messages that emphasize the importance of preserving the marine environment and building human awareness to live in harmony with nature.

Keywords: environmental wisdom, literary ecology, novel, Raja Ampat, environmental literature.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kearifan Lingkungan dalam Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora”. Skripsi ini merupakan bagian dari upaya akademik untuk mengkaji peran karya sastra dalam membentuk kesadaran lingkungan .

Salawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa penelitian ini berhasil hingga ditahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan rasa syukur yang amat dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M.Pd, M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Loliek Kania Atmaja M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan sekaligus memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
6. Orang tuaku, serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih dan sayangnya yang tiada terhingga dan selalu memberikan doa sehingga proposal penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Bengkulu

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu, Maret 2026

Arly Fitriyani
2288201059

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Orang lain ga akan bisa pabam struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingintahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk din sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Skripsi mi saya dedikasikan kepada orang tua tercinta, Bapak-Endang Edi Rusyadi dan Ibu Juhairyah, kerulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus dan semangat yang tak ternilai. Serta untuk orang terdekatku yang tersayang.”

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'amin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salamtercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang selalumemberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

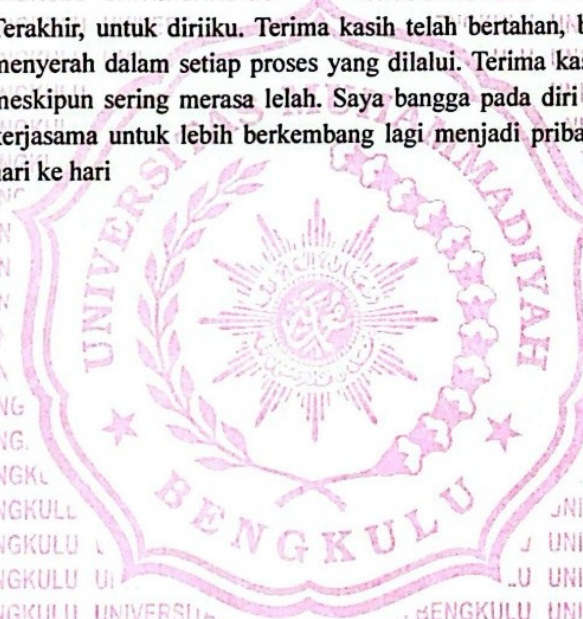
- 1. Pintu Surgaku, Ibuku Yarmilenti. seseorang yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam setiap langkah perjuangan. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah habis, nasihat yang selalu diberikan, serta pengorbanan yang tak terhitung. Semoga setiap langkah yang saya capai menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ibunda.***
- 2. Ayah Tercinta, Alpiyanto. seseorang yang selalu menjadi teladan dan kekuatan dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas doa, dan pengorbanan yang tak pernah henti. Dalam setiap diam Ayah tersimpan kasih yang tulus, dalam setiap nasihat tersirat doa yang menuntun.***
- 3. Dosen pembimbingku, Ibu Loliek Kania Atmaja M.Pd. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, bimbingan, arahan, serta perhatian yang***

4. telah Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat segala masukan, saran, dan waktu yang Ibu luangkan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu dan kebaikan yang telah Ibu berikan kepada penulis menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

5. Teruntuk teman Kocar Kacir, Nadiyah Ranni, Andre Wihnata, Novita Sari. Terima kasih atas dukungan, perjuangan, serta semangat yang selalu kita bagikan satu sama lain. Kebersamaan dalam hari-hari dadakan kita setiap bimbingan yang kita lalui bersama menjadi kenangan yang sangat berharga bagi saya. Semoga langkah kita ke depan selalu dipenuhi keberhasilan.

6. Kepada alammater Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah menaungi dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat.

7. Terakhir, untuk diriiku. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih telah tetap kuat meskipun sering merasa lelah. Saya bangga pada diri saya sendiri! Mari kerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik hari ke hari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
A. Novel.....	9
1. Pengertian Novel	9
2. Unsur-unsur Novel.....	11
3. Jenis-jenis Novel.....	17
B. Kearifan Lingkungan	20
1. Pengertian Kearifan Lingkungan	20
2. Bentuk-bentuk Kearifan Lingkungan	22
3. Nilai-nilai Kearifan Lingkungan.....	24
C. Ekologi Sastra	25
D. Pendekatan Ekologi Sastra.....	28
1. Pengertian Pendekatan Ekologi Sastra	28
2. Langkah- langkah Pendekatan Ekologi Sastra	29
E. Penelitian Relevan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33

A. Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Keabsahan Data	40
BAB IV Hasil dan Pembahasan	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V Kesimpulan Implikasi dan Saran	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kearifan lingkungan merujuk pada nilai-nilai, pengetahuan, dan praktik lokal yang mendukung hubungan harmonis antara manusia dan alam. Dalam sastra Indonesia mutakhir, kearifan lingkungan sering kali direpresentasikan melalui narasi yang menggambarkan pelestarian alam, tradisi lokal, atau konflik akibat eksploitasi lingkungan. Novel ini menjadi salah satu novel yang mengandung nilai kearifan lingkungan adalah *Rindu Terpisah di Raja Ampat* karya Kirana Kejora, dengan latar Raja Ampat, kawasan yang terkenal akan biodiversitas lautnya.

Isu lingkungan menjadi perhatian utama baik secara global maupun nasional. Krisis iklim, degradasi ekosistem laut, deforestasi, dan pencemaran lingkungan merupakan bukti bahwa manusia seringkali gagal menjaga keseimbangan antara kebutuhan hidup dan kelestarian alam. Dalam konteks kebudayaan, karya sastra tidak hanya mencerminkan realitas sosial, tetapi juga menjadi medium reflektif yang mampu menginternalisasi nilai-nilai kearifan lingkungan. Menurut Garrard (2021), pendekatan ekokritik menyoroti hubungan timbal balik antara manusia dan alam serta bagaimana teks sastra merepresentasikan relasi tersebut sebagai bentuk kesadaran ekologis masyarakat modern.

Salah satu karya sastra Indonesia yang kental dengan representasi lingkungan adalah novel *Rindu Terpisah di Raja Ampat* karya Kirana Kejora

(2015). Novel ini mengangkat kisah kehidupan masyarakat pesisir di kawasan Raja Ampat yang dikenal memiliki keanekaragaman hayati laut tertinggi di dunia. Di dalamnya,

Kirana Kejora menampilkan deskripsi yang kuat tentang keindahan laut, kehidupan nelayan, dan kebijaksanaan lokal masyarakat Papua dalam menjaga kelestarian alamnya. Salah satu kutipan novel menggambarkan hal tersebut sebagai berikut.

“Laut yang biru berkilau, karang yang menari di bawah permukaan, dan nelayan tua itu tersenyum ketika anak-anak kecil menabur doa di antara riak ombak. Alam adalah rumah bagi jiwa mereka.”(Kejora, 2015: 27).

Kutipan ini menunjukkan relasi spiritual antara manusia dan alam. Laut tidak dipandang semata-mata sebagai sumber ekonomi, tetapi sebagai ruang sakral yang menyatu dengan kehidupan masyarakat pesisir. Tindakan menabur doa menandakan adanya penghormatan dan kesadaran ekologis berbasis nilai budaya. Hal ini merepresentasikan kearifan lingkungan berupa penghormatan terhadap alam sebagai bagian dari identitas hidup masyarakat Raja Ampat.

“Itu baru nol koma nol persen keindahan istana Raja Ampat ! Semua bisa terjaga dengan baik sebab adanya system sasi yang diterapkan Masyarakat”.

Kutipan diatas menunjukkan relasi spiritual antara manusia dan lingkungan. Sasi aturan adat, dengan sasi nelayan manapun tidak boleh, dilarang keras menangkap ikan diarea sasi, sudah disumpah. Laut tidak hanya menjadi sumber ekonomi, tetapi juga ruang sakral yang dihormati. Nilai-nilai kearifan lokal seperti penghormatan terhadap laut, penggunaan sumber daya secara bijak, serta rasa syukur terhadap alam menjadi aspek penting dalam membangun kesadaran ekologis masyarakat. Dalam kajian sastra, nilai-nilai ini dapat dikategorikan sebagai kearifan lingkungan, yaitu bentuk pengetahuan, keyakinan, dan praktik tradisional masyarakat yang lahir dari interaksi panjang dengan alam. Kearifan tersebut berfungsi menjaga keseimbangan ekosistem dan menuntun perilaku

manusia agar selaras dengan lingkungannya. Melalui narasi sastra, penulis dapat menanamkan nilai-nilai ekologis kepada pembaca secara halus namun bermakna.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti keterkaitan antara sastra dan lingkungan. Penelitian Amala dan Widayati (2021) berjudul Analisis Ekologi Karya Sastra pada Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas menunjukkan bahwa novel ini mengandung unsur ekologi alam dan budaya yang dapat dijadikan sarana pembelajaran lingkungan di sekolah. Namun, penelitian tersebut belum mengulas secara mendalam aspek kearifan lingkungan lokal yang menjadi inti budaya masyarakat Raja Ampat, seperti penghormatan terhadap laut dan praktik nelayan tradisional. Persamaan penelitian dengan penelitian saya ialah sama-sama mengkaji Ekologi dan menggunakan Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora. Perbedaannya, penelitian ialah sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian saya mengidentifikasi kearifan lingkungan dalam novel *Rindu Terpisah Di Raja Ampat Karya Kirana Kejora*

Penelitian oleh Syarif, Tang, dan Usman (2022) dalam artikel berjudul Kearifan Lingkungan Desa dalam Novel Indonesia Mutakhir: Kajian Ekokritik Sastra mengkaji beberapa novel Indonesia kontemporer dan menemukan bahwa karya sastra mampu menjadi sarana efektif dalam menanamkan kesadaran ekologi masyarakat modern. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa Rindu Terpisah di Raja Ampat dapat dikaji dari perspektif ekokritik untuk mengungkap nilai-nilai ekologis yang bersifat lokal dan universal. Persamaan penelitian dengan penelitian saya ialah sama-sama mengkaji Kearifan Lingkungan. Perbedaannya, ialah

mereka menggunakan Novel Indonesia Mutakhir sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian saya menggunakan *Novel Rindu Terpisah Di Raja Ampat Karya Kirana Kejora*

Selain itu, Yudari (2022) dalam artikelnya Ekokritik Sastra: Sebuah Kearifan Lingkungan menegaskan bahwa ekokritik bukan hanya pendekatan teoritis, melainkan gerakan etis untuk membaca sastra dengan kesadaran lingkungan. Ia menyebut bahwa karya sastra memiliki potensi besar untuk mengubah cara pandang manusia terhadap alam melalui nilai-nilai kearifan yang terinternalisasi dalam teks. . Persamaan penelitian dengan penelitian saya ialah sama-sama mengkaji Ekologi dan menggunakan Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora. Perbedaannya, penelitian ialah sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian saya mengidentifikasi kearifan lingkungan dalam *Novel Rindu Terpisah Di Raja Ampat Karya Kirana Kejora*

Ketiga penelitian di atas memperlihatkan bahwa kajian sastra berwawasan lingkungan memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan kesadaran ekologis. Namun, penelitian yang secara spesifik membahas kearifan lingkungan dalam novel Rindu Terpisah di Raja Ampat masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya menyoroti aspek ekologi secara umum atau penggunaannya sebagai bahan ajar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan fokus analisis yang lebih mendalam terhadap bentuk-bentuk kearifan lingkungan dalam teks sastra tersebut.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki beberapa kebaruan yang membedakannya dari kajian sebelumnya. Kebaruan pertama terletak pada fokus analisis. Penelitian ini secara khusus menyoroti representasi kearifan lingkungan yang termuat dalam novel *Rindu Terpisah di Raja Ampat* karya Kirana Kejora. Fokus tersebut tidak hanya berhenti pada penggambaran aspek ekologi secara umum ataupun pemanfaatan novel sebagai bahan ajar, melainkan menelaah secara mendalam nilai, sikap, dan praktik ekologis yang hidup dalam narasi serta diwujudkan melalui tokoh dan latar cerita.

Selain itu, kebaruan penelitian ini juga terletak pada penggunaan pendekatan teoretis yang terpadu. Penelitian ini memadukan pendekatan ekokritik sastra dengan teori kearifan lokal (*local wisdom*). Melalui kombinasi tersebut, penelitian berupaya mengungkap nilai-nilai ekologis yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual, yakni nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat sebagaimana direpresentasikan dalam narasi dan karakter tokoh novel. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap relasi manusia dan alam dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan keindahan alam Raja Ampat dalam teks, tetapi juga mengungkap nilai-nilai kebijaksanaan ekologis yang dapat dijadikan dasar penguatan kesadaran lingkungan melalui karya sastra. Melalui pemahaman kearifan lingkungan yang tertuang dalam karya sastra, pembaca diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab ekologis serta memperkuat identitas budaya lokal Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah diatas, sebagai berikut :

- a. Bagaimana bentuk-bentuk kearifan lingkungan yang dalam novel Rindu Terpisah di Raja Ampat karya Kirana Kejora?
- b. Bagaimana nilai-nilai kearifan lingkungan yang terkandung dalam novel novel Rindu Terpisah di Raja Ampat karya Kirana Kejora?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diatas, sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kearifan lingkungan yang terdapat dalam novel Rindu Terpisah di Raja Ampat.
- b. Menjelaskan nilai-nilai kearifan lingkungan yang terdapat dalam novel Rindu Terpisah di Raja Ampat.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang kajian ekokritik sastra dan memperluas pemahaman tentang representasi kearifan lingkungan dalam karya sastra Indonesia.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Sastra

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi mahasiswa dan peneliti sastra yang tertarik mengkaji karya sastra dengan pendekatan ekologi sastra atau ekokritik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam memahami langkah-langkah analisis serta penerapan pendekatan ekologi sastra dalam kajian novel.

b. Bagi Pendidik (Guru dan Dosen)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dan dosen sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sastra di sekolah maupun perguruan tinggi. Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat beserta hasil analisisnya dapat digunakan untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan, tanggung jawab ekologis, dan kesadaran terhadap pelestarian alam melalui pembelajaran sastra.

c. Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pembaca dan masyarakat umum terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup. Melalui pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lingkungan yang terkandung dalam karya sastra, pembaca diharapkan mampu merefleksikan sikap dan perilakunya terhadap alam serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.